BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah disajikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa pelaksanaan kunjungan rumah *home visit* oleh guru Bimbingan dan Konseling terhadap anak tunagrahita di SMALB B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan sudah terlaksana dengan cukup optimal. Karena dalam pelaksanaannya guru BK telah mempersiapkan dengan matang terlebih dahulu segala hal yang berkenaan dengan pelaksanaan *home visit*.

Secara keseluruhan pelaksanaan kunjungan rumah *home visit* oleh guru Bimbingan dan Konseling terhadap anak tunagrahita di SMALB B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan telak terlaksanan dengan optimal. Hal tersebut dapat dilihat dari faktor pendukung dan faktor penghambat terlaksanaanya kunjungan rumah (*home visit*). Guru BK hendaknya lebih memperhatikan lagi baik iti faktor pendukung dan faktor penghambat, agar pelaksanaan kunjungan rumah (*home visit*) dapat tercapai secara keseluruhan.

Adapun untuk faktor yang mempengaruhidalam kunjungan rumah (*home visit*) meliputi, pengalaman, kopentensi, fasilitas, anggaran dana penyelengaraan BK, waktu dan tempat, komunikasi dengan siswa, dan orang tua.

Kelebihan yang didapatkan dari kegiatan *home visit* yaitu mendapatkan data secara langsung, data yang didapatkan dibandingkan dengan data sebelumnya, serta membangun hubungan timbal balik atau kerjasama yang solid antara

pembimbing, orang tua dan pihak sekolah. Sedangkan untuk kekurangan yang didapatkan dari kegiatan *home visit* yaitu (1) orang tua kurang senang jika urusan serta informasi tentang keluarga mereka di gali serta di ikut campuri, (2)terbatasnya informasi yang diperoleh(3) Pada umumnya orang tua cenderung memberikan kesan yang baik tentang keluarganya(4) Masih banyak orang tua dari siswa yang belum menyadari sepenuhnya bahwa *home visit* sangat penting untuk dilaksanakan.

B. Saran- saran

Akhir dari skripsi ini, terdapat beberapa saran yang dikira perlu untuk diperbaiki, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk pihak penyelengara sekolah, baik dinas pendidikan terkait (Provinsi atau Kabupaten) maupun sekolah yang menjadi lokasi (dalam penelitian ini Kepala Sekolah) hendaknya bisa melengkapi sarana dan prasarana (kelengkapan dalam bentuk administrasi BK) yang belum tersedia sehingga dapat menunjang dalam kegiatan Bimbingan dan Konseling yang akan dilaksanakan.
2. Untuk Kepala Sekolah sekaligus Guru Bimbingan dan Konseling di SMALB B/C Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan ini, agar terus bisa mempertahankan program layanan yang sudah dijalankan, supaya kedepannya lebih terarah lagi dan berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.
3. Kepada orang tua tua/wali siswa, agar dapat membantu dan mendampingi perkembangan perilaku anak. Serta memberikan

perhatian yang lebih kepada anak di rumah. sehingga ketika muncul konflik permasalahan yang dihadapi oleh anak, maka dapat berperan aktif berpartisipasi penuh dan menajlin kerjasama yang baik dengan pihak sekolah agar proses pendidikan yang diterima anak dapat berjalan secara optimal.

4. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan agar bisa melanjutkan dari penelitian ini, agar dapat membantu kelalancaran kegiatan *home visit* sebagai salah satu kegiatan pendukung dalam program Bimbingan dan Konseling di sekolah.